

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI PROSES PEMBELAJARAN DARING
SISWA KELAS III C DI SDN 011 SAMARINDA UTARA
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**

Ratna Khairunnisa, Dina Riani Tiku Belo
Universitas Widyagama Mahakam Samarinda
ratna@uwgm.ac.id

ABSTRAK

Proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan tatap muka, harus dilaksanakan secara daring dikarenakan adanya wabah covid-19 yang menyebabkan aktivitas belajar mengajar dilakukan dengan bantuan perangkat elektronik. Dengan berubahnya sistem pembelajaran tersebut maka dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru, siswa dan orangtua. Orangtua memegang peranan yang sangat besar di pembelajaran daring ini karena tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari orangtua maka pembelajaran daring yang dilakukan di rumah tidak akan terlaksana dengan baik serta hasil pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 011 Samarinda Utara pada kelas III C dan pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai yaitu guru, siswa dan orang tua selama proses pembelajaran daring di kelas III C. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua sangat mengambil peran penting dalam mendampingi proses pembelajaran daring siswa seperti memberikan fasilitas yang menunjang selama pembelajaran daring dan memberikan bantuan ketika siswa mengalami kesulitan belajar, namun dalam proses pelaksanaannya tentunya terdapat berbagai hambatan yang ditemui oleh orang tua yang datang dari orang tua sendiri dan hambatan yang datang dari luar.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Keberhasilan pada proses belajar mengajar biasanya hanya dititik beratkan kepada Guru dan Siswa (Safilu dkk, 2020:504). Dalam pelaksanaannya pembelajaran biasanya dilaksanakan secara tatap muka di sekolah dengan guru sebagai penyusun kegiatan pembelajaran dan siswa sebagai pihak penerima pembelajaran (La Adu dan Muzakkir, 2018:22).

Namun, pada bulan maret 2020 pemerintah Indonesia mengeluarkan pengumuman mengenai kasus pertama *Corona virus Disease 2019* (Covid-19), Indonesia dihadapkan pada masa pandemi. Hampir seluruh sektor kehidupan terdampak, tidak terkecuali di sektor pendidikan. Covid-19 ini menular begitu cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, sehingga *World Health Organization* (2020) menjadikan wabah ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020.

Dengan adanya kasus tersebut sebagai bentuk dari langkah pencegahan penularan virus Covid-19, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud) melalui Surat Edaran Nomor 3 dan 4 Tahun

2020 tentang pencegahan *Corona virus Disease 2019* (Covid-19) serta Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Covid-19 pada satuan pendidikan, telah memberikan suatu kebijakan *learning from home* atau belajar dari rumah (BDR) terutama bagi satuan pendidikan yang berada di wilayah zona kuning, oranye dan merah, berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Samarinda (2020), mengeluarkan perintah bahwa semua sekolah diwajibkan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring dari rumah. Salah satu sekolah tersebut adalah SDN 011 Samarinda Utara, di sekolah ini proses pembelajaran daring dilaksanakan sebagian besar menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA) dan terkadang menggunakan *Youtube* serta *Samarinda Smart Edu (SSE)* mulai dari kelas rendah sampai dengan kelas tinggi. Di kelas rendah sendiri seperti kelas III C terdapat beberapa kendala yang dihadapi orangtua dalam menjadi pendamping belajar anak dari rumah seperti ketersediaan *internet* dan perangkat teknologi informasi seperti *handphone* yang belum memadai serta

orangtua sibuk bekerja saat anak belajar secara daring. Penelitian terdahulu yang serupa mengenai kendala dalam pendampingan belajar daring yang dihadapi oleh orangtua juga sebelumnya telah dilakukan oleh Anggraini dkk (2020) dan Safitri (2020).

Dari pemaparan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang peran orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran daring siswa kelas III C di SDN 011 Samarinda Utara tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dibahas lebih dalam mengenai peran orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran daring siswa di kelas III C di SDN 011 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap orang tua siswa selama proses pembelajaran daring ini, semua orang tua sudah mengajarkan atau memberikan pendidikan dasar kepada anak seperti membaca, menulis dan berhitung hal tersebut sesuai dengan pendapat Iftitah and Anawaty (2020) yang menyatakan bahwa orang tua merupakan dasar anak memperoleh pendidikannya. Adapun siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis dikarenakan memiliki gangguan pada penglihatan dan kurang cepat dalam memahami serta kurang tanggap yang sudah dialami semenjak bersekolah secara tatap muka dan dihambat lagi dengan proses pembelajaran daring yang dirasa kurang maksimal.

Selama melaksanakan pembelajaran daring, orang tua mengambil peranan penting dalam perkembangan belajar anak baik secara *kognif*, *afektif* dan *psikomotorik* (Kusumaningrum dkk, 2020). Namun orang tua siswa cenderung kurang aktif menanyakan perkembangan belajar anak kepada guru karena kebanyakan orang tua merasa lebih tau mengenai perkembangan belajar anak baik dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan selama pembelajaran daring, alasan lain yang menyebabkan orang tua tidak aktif dalam menanyakan perkembangan belajar anak dikarenakan kesibukan bekerja,

mengurus rumah dan mengurus anak yang masih balita atau anak lain yang membutuhkan perhatian lebih. Adapun hal yang orang tua tanyakan kepada guru adalah mengenai kesulitan materi serta tugas, pengumpulan raport dan keterlambatan mengumpulkan tugas.

Proses pembelajaran secara daring, siswa sangat membutuhkan pendampingan dari orang tua (Anggraini dkk, 2020) terutama yang berada di kelas rendah. Selama melaksanakan pembelajaran daring siswa lebih banyak didampingi oleh ibu dan terkadang saja didampingi oleh ayah. Namun ada waktu dimana orang tua tidak dapat mendampingi anak selama belajar karena memiliki kegiatan mendadak, bekerja dan kurang memahami materi serta tugas pada mata pelajaran tertentu, sehingga digantikan oleh orang lain yang biasanya merupakan kerabat terdekat akan tetapi terdapat pula siswa yang secara mandiri mengerjakan tugas saat orang tua tidak dapat mendampingi namun, sebelum dikumpulkan kepada guru terlebih dahulu orang tua mengoreksi pekerjaan siswa.

Selama melaksanakan pembelajaran daring tentunya orang tua perlu melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan juga anak (Kusumaningrum dkk, 2020). Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh orang tua bersama guru adalah mengenai tugas dan materi yang kurang dipahami, juga nilai tugas anak selama melaksanakan pembelajaran daring, dan keterlambatan mengumpulkan tugas anak yang biasanya dikarenakan orang tua memiliki kesibukan yang lain, namun ada orang tua yang kurang puas dengan komunikasi dengan guru dikarenakan jawaban dari guru yang dinilai minim. Selain dengan guru, orang tua juga berkomunikasi dengan anak dengan bentuk komunikasi berupa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Proses pembelajaran daring juga tentunya memberikan dampak kepada perasaan atau emosi yang tidak stabil dari guru, orang tua dan siswa (Yuliani dkk 2020). Bentuk emosi yang biasanya dirasakan oleh guru lebih banyak saat tatap muka langsung di sekolah dari pada saat daring karena lebih banyak berurusan dengan orang tua dan jika sudah merasakan hal tersebut guru berusaha

untuk professional dan mengingat akan kewajiban sebagai guru. Dari siswa biasanya emosi yang dirasakan saat pembelajaran daring adalah rasa bosan, jenuh dan tidak memahami materi secara maksimal yang biasanya diatasi dengan bermain, berkomunikasi lewat *video call* bersama teman sekolah dan jalan-jalan bersama keluarga. Dari orang tua emosi yang dirasakan adalah rasa marah dan lelah mengajar anak dari rumah karena anak tidak mau belajar dan mengerjakan tugas serta orang tua merasa tidak bisa untuk mengajar anak seperti saat di sekolah dan biasanya diatasi dengan sabar serta memberikan nasehat kepada anak bahwa ada materi yang harus dipelajari dan tugas yang dikerjakan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua sangat mengambil peran penting dalam mendampingi proses pembelajaran daring siswa seperti memberikan fasilitas yang menunjang selama pembelajaran daring dan memberikan bantuan ketika siswa mengalami kesulitan belajar, namun dalam proses pelaksanaannya tentunya terdapat berbagai hambatan yang ditemui oleh orang tua yang datang dari orang tua sendiri dan hambatan yang datang dari luar.

Daftar Pustaka

- Amin, S. 2019. *Etika Peserta Didik Menurut Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin*. Yogyakarta: Deepublish.
- Andrianto Pangondian, R., Insap Santosa, P., & Nugroho, E. 2019. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*. 56–60: Universitas Gajah Mada Yogyakarta. <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>. 21 Januari 2021.
- Anggito, A., Setiawan, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggraini, V. A., dkk. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak Usia Sd/Mi Dalam Pembelajaran Online Di Saat Pandemi Covid-19. Pendidikan*, 92–105: Universitas Islam Zainul Hasan. <http://ejournal.inafas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/418>. 7 Januari 2021.
- Aprianto, I., dkk. 2020. *Manajemen peserta didik*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Asmuni, A. 2020. *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/pedagogy/index>. 7 Januari 2021.
- Astini, N. K. S. 2020. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*: *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25. <https://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhan>. 7 Januari 2021
- Astiti, K. A. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dewi, N. P. C. P. 2020. *Buku ajar mata pelajaran sekolah dasar pkn dan pancasila*. Bali: Nilacakra.
- Dinas Pendidikan Samarinda. 2020. *Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*, 33, 1–5. <https://disdik.samarindakota.go.id> Pos-el. 22 Januari 2021.
- Edi, F. R. S. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Penerbit Leutika Prio.
- Ferdiansyah, J. 2018. "Presepsi Guru SD Terhadap Kesulitan Penelian Kurikulum 2013 SDN 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2017/2018": Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Samarinda
- Haddar, G. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Pare-Pare: CV. Kaafah Learning Center.
- Handayani, T. 2020. *Peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring di desa ngrapah kecamatan banyubiru*

- tahun pelajaran 2019/2020* : Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga
- Iftitah, S. L., dan Anawaty, M. F. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19*:JCE (Journal of Childhood Education), 4(2), 71 : Institut Agama Islam Negeri Madura. Madura. [JCE \(Journal of Childhood Education\) \(unisla.ac.id\)](http://jce.unisla.ac.id). 7 Januari 2021.
- Khalimah, N. S. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Mi Darul Ulum Pedurungankota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga. Salatiga
- Kurniasih, I., dan Sani, B. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*:Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–162.
- Kusumaningrum, B., Singgih Kuncoro, K., dan Astuti Arigiyati, T. 2020. *Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar: Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19*:Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 04(2), 142–150. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa. 22 Januari 2021.
- La Adu, H. H., dan Muzakkir, H. 2018. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Sleman:Deepublish.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*.Sidoarjo:Zifatama Jawara.
- Putria, H., Maula, L. H., dan Uswatun, D. A. 2020. *Analisis Proses pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar*:Jurnal Basicedu, 4(4), 861–872. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/index>. 16 Januari 2021.
- Raco, J. . 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan :Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Safilu,dkk. 2020. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019 Biologi dan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*.Kendari:UHO EduPress.
- Safitri, K. L. 2020. *Peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online di sd negeri 5 metro pusat*:Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.Jakarta:Alfabeta.
- Sundari, S., dan Ambiya Sinuraya, Y. 2018. *Langkah Kakiku setelah SMA*:Publica Institute Jakarta.
- Tirtarahardja, U., dan Sulo, L. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Tyas, C. . 2020. *Hak dan Kewajiban Anak*. Semarang:Alprin.
- Umi, C. 2020. *Arif Cerdas Untuk Sekolah Dasar Kelas 6*. Jakarta:Gramedia Widiasarana.
- World Health Organization. 2020. *Corona Viru*<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>. WHO.27Januari2021.
- Yuliani, M., dkk 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Bandung: Yayasan Kita Menulis.
- Yusuf, M. A. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenada Media.
- Zulkifli, dkk. 2020.*Berkarya bersama di tengah covid-19*. Parepare Nusantara Press.